

Market Review & Outlook

- Indeks Masih Menguat Tipis 0.01%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,860-5,885).

Today's Info

- TRAM Akuisisi 50.1% Saham SMRU
- INTA Targetkan Kontribusi Recurring Income 50%
- ASII Investasi Bangun Tol
- BUMI Akan Jual Saham Hasil Buyback
- TLKM Ingin Kembangkan Blanja.com
- Rencana Grup Rajawali Setelah Divestasi META & BWPT

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Sell	6,750-6,650	7,125
BMRI	B o W	13,375-13,500	12,950
PGAS	Spec.Buy	1,790	1,675
BJBR	B o W	2,690	2,460
DOID	B o W	1,015-1,035	910

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.48	4,685

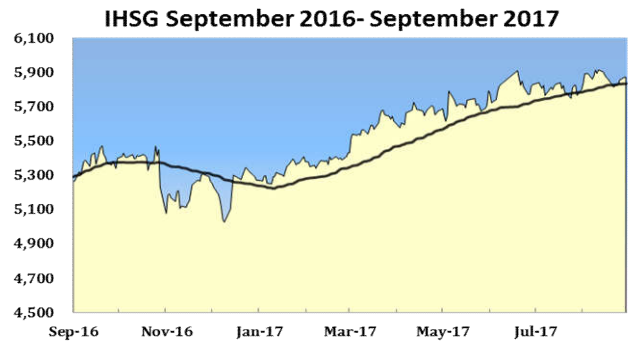
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DAYA	15 Sep	EMS
SMGR	15 Sep	EMS
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BMRI	1 : 2	13 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	
IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep



JSX DATA			
Volume (Million Share)	7,335	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,140	5,860	5,885
Market Cap. (IDR Trillion)	6,441	5,845	5,905
Total Freq (x)	336,174	5,830	5,915
Foreign Net (IDR Billion)	(399.5)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,872.38	0.50	0.01%
Nikkei	19,776.62	230.85	1.18%
Hangseng	27,972.24	17.11	0.06%
FTSE 100	7,400.69	-12.90	-0.17%
Xetra Dax	12,524.77	49.53	0.40%
Dow Jones	22,118.86	61.49	0.28%
Nasdaq	6,454.28	22.02	0.34%
S&P 500	2,496.48	8.37	0.34%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	54.27	0.4	0.80%
Gold Price USD/Ounce	1323.79	-13.1	-0.98%
Nickel-LME (US\$/ton)	11904.50	212.0	1.81%
Tin-LME (US\$/ton)	20804.00	-76.0	-0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2830.00	27.0	0.96%
Coal EUR (US\$/ton)	90.20	1.1	1.18%
Coal NWC (US\$/ton)	94.25	-0.3	-0.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13200.00	35.0	0.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,856.7	3.14%	6.66%
Medali Syariah	1,700.1	0.76%	-0.92%
MA Mantap	1,580.2	1.55%	16.51%
MD Asset Mantap Plus	1,492.0	1.79%	9.12%
MD ORI Dua	1,988.9	4.11%	9.61%
MD Pendapatan Tetap	1,139.7	5.00%	6.77%
MD Rido Tiga	2,258.2	2.52%	12.62%
MD Stabil	1,184.0	3.05%	6.58%
ORI	1,858.1	3.82%	-1.29%
MA Greater Infrastructure	1,217.6	1.31%	-4.20%
MA Maxima	909.0	1.88%	-4.18%
MD Capital Growth	1,002.5	-1.12%	0.30%
MA Madania Syariah	1,025.1	1.13%	-2.39%
MA Mixed	994.3	-8.18%	-8.24%
MA Strategic TR	1,017.7	-0.26%	0.01%
MD Kombinasi	769.4	1.40%	5.34%
MA Multicash	1,353.7	0.41%	6.14%
MD Kas	1,421.6	0.57%	6.25%

Harga Penutupan 12 September

Market Review & Outlook

Indeks Masih Menguat Tipis 0.01%. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,01% atau 0,5 poin ke level 5.872 setelah dibuka di zona hijau dengan penguatan 0,09% atau 5,36 poin di posisi 5.877. Walau sempat melemah ke zona merah setelah memasuki perdagangan sesi II, namun pada akhirnya IHSG mampu berbalik menguat tipis. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 399.5 Miliar. Reli aksi jual bersih asing selama beberapa minggu terakhir mengakibatkan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp 7.05 Triliun dana asing sudah keluar dari bursa.

Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup menguat, dipimpin sektor agrikultur (+1,19%) dan sektor barang konsumen (+0,52%). Sedangkan lima sektor lainnya melemah, didorong sektor property (-1,5%). Saham yang menjadi pendorong kenaikan antara lain HMSP (+1.59%), BBKA (+0.66%), MABA (+24.92%), dan SMAR (+14.86%), sedangkan yang menjadi penekan laju kenaikan antara lain WSKT (-11.27%), JSPT (-21.21%), AKRA (-4.17%), dan INTP (-1.68%).

IHSG menguat saat bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak di zona hijau. Indeks SE Thailand (+0,30%), indeks Malay KLCI (+0,40%), dan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0,16%) mencatatkan kenaikan. Sementara pada indeks di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 Jepang (+1,18%), indeks Kospi (+0,27%), dan indeks Shanghai Composite (+0,09%) juga ditutup menguat. Selain itu juga, di Amerika Serikat indeks Dow Jones Industrial Average (+0.28%), indeks S&P 500 (+1.2%), dan indeks Nasdaq (+0.34%) ditutup menguat setelah kekhawatiran pada ketegangan AS dengan Korea Utara mereda dan dampak finansial dari Badai Irma tampak tidak seburuk yang dikhawatirkan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,860-5,885). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,872. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya menguji resistance level yang berada di 5,885. RSI yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang penguatan, namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi mengalami konsolidasi menguji kembali support level 5,860. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 September - 15 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Jul-2017	-3,3%	6,3%	-3.0%
15	Ekspor (YoY)	Aug-2017	-	41,12%	8%
15	Impor (YoY)	Aug-2017	-	54,02%	10%
15	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	-0,27 miliar	0.15 miliar

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Euro	Produksi Industri	Jul-2017	-	2,6%	-
13	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Aug-2017	-	6.4%	6.6%
13	Tiongkok	Penjualan Eceran (YoY)	Aug-2017	-	10,5%	10,4%
13	AS	Stok Minyak Mentah	Week Ended Sept 7 th -2017	-	4.580 juta barel	-
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Aug-2017	-	USD-43 Miliar	USD-74,4 Miliar
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	-	0,1%	0,2%
14	AS	Inflasi (YoY)	Aug-2017	-	1,7%	1,8%
14	AS	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-	0,1%	0,3%
14	Japan	Produksi Industri (MoM)	Jul-2017	-	-0,8%	-
15	Euro	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD26.6 miliar	-
15	AS	Penjualan Eceran (MoM)	Aug-2017	-	0,6%	0,4%
15	AS	Produksi Industri (MoM)	Aug-2017	-	0,2%	0,4%
15	AS	Michigan Consumer Sentiment (Preliminary)	Sep-2017	-	96,8	-

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tahun 2017 diprediksi kembali surplus.** Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), Mirza Adityaswara, memprediksi nilai surplus NPI di tahun 2017 bisa mencapai USD9miliar sejalan dengan membaiknya defisit transaksi berjalan yang diprediksi hanya sebesar 2% PDB. Nilai surplus NPI tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi 2016 yang mencatatkan surplus sebesar USD12 miliar namun lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi Gubernur Bank Indonesia (BI) sebesar USD3 miliar—USD4 miliar. *(Sumber: Kontan)*
- **Selain itu, Deputy Gubernur Senior juga memprediksi bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada akhir 2017 sebesar Rp13.420 dan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp13.550.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Gedung Putih membuka kemungkinan mempertahankan Janet Yellen sebagai Ketua Dewan Gubernur The Fed.** Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, mengatakan bahwa Gedung Putih sedang mempertimbangkan untuk kembali menunjuk Janet Yellen sebagai Ketua Dewan Gubernur The Fed yang masa jabatannya akan berakhir pada Februari 2018. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.3	(1.3)	-34.13
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TRAM Akuisisi 50.1% Saham SMRU

- PT Trada Maritime Tbk. (TRAM) mengakuisisi 50,1% saham PT SMR Utama Tbk. (SMRU) atau setara Rp3,13 triliun.
- Manajemen TRAM mengungkapkan jumlah saham yang diakuisisi sebesar 6,26 miliar lembar saham. Adapun nilai rangkaian transaksi akuisisi untuk akuisisi PT Gunung Bara Utama (GBU) melalui penyeteroran modal kepada SIE dan BDE adalah sebesar Rp2,47 triliun. (Sumber:bisnis.com)

INTA Targetkan Kontribusi Recurring Income 50%

- PT Intraco Penta Tbk. (INTA) menargetkan kontribusi pendapatan berulang terhadap total pendapatan tahunan perseroan dapat mencapai 50%. Target tersebut ditetapkan seiring masuknya perseroan ke bisnis pembangkit listrik belakangan ini.
- Perseroan mulai merambah bisnis ini sejak 2015 lalu dengan meraih PAPA dari PLN untuk membangun PLTU 2x100 MW di Bengkulu senilai USD 360 juta. Groundbreaking proyek tersebut sudah dilakukan tahun lalu dan kini masih melanjutkan konstruksi. Targetnya, proyek ini rampung dan beroperasi komersial pada Februari 2020.
- Di sisi lain, INTA pada Juni tahun ini telah menuntaskan akuisisi 30% saham PT Petra Unggul Sejahtera, pemilik 90% saham PT TJK Power yang mengoperasikan PLTU di Batam berkapasitas 2x55 MW. Pembangkit ini sudah beroperasi sejak 2012 dengan tingkat kesiapan pembangkit (AF) mencapai rata-rata di atas 90%.
- Saat ini, INTA menangani sejumlah lini usaha selain penjualan alat berat (construction equipment), yakni engineering & infrastructure, mining services, power generator, dan financing services.
- Selama ini kontribusi pendapatan berulang perseroan terhadap total penjualan baru sekitar 15%. Target 50% merupakan target jangka panjang yang diharapkan bisa dicapai setidaknya mulai 2020.
- Sepanjang semester pertama tahun ini, pendapatan INTA sudah meningkat 39% yoy menjadi Rp1 triliun, dari Rp724 miliar pada semester pertama tahun lalu. Namun, catatan laba bersih perseroan turun hingga 78% lantaran keuntungan kurs tahun lalu sangat tinggi mencapai Rp74,6 miliar, sementara tahun ini hanya Rp15,8 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ASII Investasi Bangun Tol

- Anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) yang bergerak di bidang infrastruktur, PT Astratel Nusantara, baru-baru ini meresmikan pengoperasian secara penuh jalan tol Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5 km.
- Tol terbaru ini masuk ke dalam aset tol ASII yang kini telah memiliki 353 km tol yang tersebar di Pulau Jawa. Selain tol Jombang-Mojokerto sepanjang 40,5 km, ASII juga punya kepemilikan saham di beberapa ruas tol lain.
- Di antaranya adalah ruas tol Tangerang-Merak sepanjang 74,25 km, tol Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km, dan tol Semarang-Solo dengan panjang 72,6 km. ASII juga punya kepemilikan saham sebesar 45% di tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km serta di ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 39,8 km.
- Namun belum semua ruas tol tersebut beroperasi. Ruas jalan tol Serpong-Balaraja saat ini sedang dalam proses pembangunan. Saat ini sedang dalam proses pembebasan lahan. Rencananya seksi 1A bisa selesai di tahun 2018. Total investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan ruas tol ini mencapai Rp 6,03 triliun untuk tol sepanjang 30 km. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BUMI Akan Jual Saham Hasil Buyback

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menjual saham hasil pembelian kembali (buyback) kepada suatu perusahaan bernama Wyoming International Limited.
- Saat ini, BUMI masih memiliki sisa saham treasury hasil buyback yang dilakukan beberapa tahun lalu, sebanyak 473,21 juta saham. BUMI akan mengalihkan seluruh sisa saham buyback itu dengan menjualnya di luar Bursa Efek Indonesia.
- Wyoming International Limited merupakan badan hukum yang didirikan pada Agustus 2006 berdasarkan perundang-undangan Republik Seychelles. Kegiatan utamanya di bidang investasi.
- Sisa saham treasury BUMI ini merupakan hasil dua kali buyback yang dilakukan perusahaan. Pada 2006, BUMI mengeksekusi buyback 1,36 miliar saham. Harga nominal (par value) saham buyback itu mencapai USD 98,53 juta. Sebanyak 1,3 miliar saham hasil buyback telah digunakan untuk obligasi konversi pada 2007-2008.
- BUMI juga melakukan buyback pada 2008 sebanyak 582,12 juta saham dengan harga pelaksanaan tidak lebih dari Rp 11.600 per saham. Tapi, BUMI hanya buyback 412,91 juta saham. Par value buyback kedua tercatat US\$ 29,81 juta. Seluruh saham treasury hasil buyback ini masih disimpan BUMI sejak 2008 silam. Kala itu, harga saham yang terus anjlok menjadi alasan BUMI belum melepas saham simpanannya. (Sumber:kontan.id)

TLKM Ingin Kembangkan Blanja.com

- Perkembangan bisnis *e-commerce* yang pesat membuat [TLKM](#) ingin mengembangkan *platform* digital *e-commerce* lewat Blanja.com. Pihak TLKM belum bisa menjabarkan bentuk *platform* perusahaan lain yang menjadi perhatian tersebut. Sebelumnya, dikabarkan TLKM juga ingin menambah *platform* baru.
- TLKM juga tengah mempertimbangkan anak usaha, PT Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel, yang dikabarkan akan masuk ke pasar modal. Pihak TLKM sedang mengkaji, artinya dalam konteks *unlock value*, ada beberapa opsi yang sedang dibicarakan dan ada arah untuk dikembangkan ke arah situ. (sumber: Kontan.co.id)

Rencana Grup Rajawali Setelah Divestasi META & BWPT

- Grup Rajawali siap untuk menggunakan dana senilai Rp8,55 triliun dari hasil divestasi saham dua entitas yakni PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) dan PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) untuk menggarap sektor infrastruktur. Bisnis infrastruktur dinilai memberikan *return* yang baik dan bisa berkontribusi terhadap ekonomi domestik. Namun, pihaknya masih enggan menyebutkan daerah dan proyek infrastruktur yang tengah dibidik
- Pelepasan saham milik Grup Rajawali itu dilakukan pada waktu yang tepat ketika pemerintah sedang mempercepat pembangunan sektor infrastruktur saat ini, guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses infrastruktur kepada masyarakat di tanah air.
- Grup Rajawali akan terus mengembangkan peluang usaha yang memenuhi kriteria bisnis internal yang mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional dan stakeholders lainnya. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.